


Pengenalan Keselamatan Transportasi Anak Usia Dini MI Muhammadiyah Sudung Melalui DALAN SLAMET

Alfia Magfirona¹ , Diana Anggun Permatasari¹, Nurul Hidayati², Muhammad Ujianto¹, Purwanti Sri Pudyastuti¹, Gotot Slamet Mulyono², Ari Wibowo³, Alif Firmansyah Romdhoni¹, Zaini Munawar¹, Yodi Rohmat Suparwan¹, Zanuvar Noorfitri Saputro¹, Moch Geraldly¹

¹ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Pusat Studi Transportasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Dinas Perhubungan Kota Surakarta, Indonesia

 am389@ums.ac.id

Abstract

Lack of knowledge of traffic rules and poor driving practices are the causes of the high rate of traffic accidents. The traffic accident rate in 2021 in Blora Regency has increased compared to 2020. Therefore, efforts are needed to reduce the accident rate in the Blora Regency area. One of these efforts is to introduce transportation safety by socializing traffic order through DALAN SLAMET to early childhood students at MI Muhammadiyah Sudung, Kedungtuban, Blora. The aim of research was to increase knowledge, awareness, and skills in orderly traffic in early childhood. This research is quantitative descriptive that compares the test results before (pre-test) and after (post-test) socialization. The subjects were students in classes 1-6 as many as 68 respondents. Data collection techniques through observation, tests, and documentation. The results of the pre and post-test analysis showed increases in students' understanding of traffic rules. On level 1, the lowest average pre-test score was 40 in class 2 and the highest post-test was 100 in class 1. In addition, the largest increase in pre and post test results occurred in class 2 of 31. Meanwhile, on level 2, the lowest average pre-test score was 37 in class 4 and the highest post-test was 98 in class 6. In addition, the largest increase in pre and post test results occurred in grade 4 of 34. Based on these results, it was shown that efforts to increase understanding of traffic rules through socialization in community service programs have achieved the expected target.

Keywords: *early childhood, DALAN SLAMET, pre test, post test, socialization*

Pengenalan Keselamatan Transportasi Berbasis Nilai Al Islam & Kemuhammadiyah-an Anak Usia Dini MI Muhammadiyah Sudung Melalui DALAN SLAMET

Abstrak

Pengetahuan tertib berlalu lintas yang minim dan praktik berkendara yang buruk merupakan penyebab tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas. Tingkat kecelakaan lalu lintas tahun 2021 di Kabupaten Blora mengalami peningkatan dibanding dibanding tahun 2020. Oleh karena itu, perlu upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di wilayah Kabupaten Blora. Salah satu upaya tersebut dengan melakukan pengenalan keselamatan transportasi dengan sosialisasi tertib lalu lintas melalui DALAN SLAMET pada anak usia dini MI Muhammadiyah Sudung kecamatan Kedungtuban kabupaten Blora. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan dalam tertib berlalu lintas pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang membandingkan hasil tes sebelum (*pre tes*) dan setelah (*post tes*) dilakukan sosialisasi. Subjek penelitian yaitu anak didik kelas 1-6 sebanyak 68 responden. Teknik pengambilan data melalui observasi, tes, dan

dokumentasi. Hasil analisis *pre* dan *post* tes menunjukkan peningkatan hasil terhadap pemahaman anak didik pada tata tertib berlalu lintas. Pada soal level 1, hasil nilai rata-rata *pre* tes terendah yaitu 40 pada kelas 2 dan *post* tes tertinggi yaitu 100 pada kelas 1. Selain itu, peningkatan terbesar hasil *pre* dan *post* tes terjadi pada kelas 2 sebesar 31. Sedangkan, pada soal level 2 hasil nilai rata-rata *pre* tes terendah yaitu 37 pada kelas 4 dan *post* tes tertinggi yaitu 98 pada kelas 6. Selain itu, peningkatan terbesar hasil *pre* dan *post* tes terjadi pada kelas 4 sebesar 34. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan pemahaman tata tertib lalu lintas melalui sosialisasi pada program pengabdian masyarakat telah mencapai target yang diharapkan.

Kata kunci: anak usia dini, DALAN SLAMET, *pre* tes, *post* tes, sosialisasi

1. Pendahuluan

Saat ini, permasalahan berkendara di bawah umur sudah menjadi permasalahan sosial yang serius. Hal tersebut menyebabkan peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas. Persoalan berkendara di bawah umur saat ini telah menjadi permasalahan sosial yang serius di Indonesia [1]. Seperti diketahui, penggunaan kendaraan bermotor oleh anak usia di bawah 17 tahun merupakan sebuah pelanggaran sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 [2, 3]. Kondisi ini masih diperparah dengan pengetahuan tertib berlalu lintas yang minim dan praktik berkendara yang buruk seperti berkendara menggunakan sepeda motor tanpa menggunakan helm, kurangnya etika berlalu lintas, berkendara melebihi batas kecepatan, melanggar rambu-rambu lalu lintas dan lain sebagainya. Semua itu adalah persoalan pelik yang harus dicarikan solusi penyelesaiannya. Hal ini penting karena tertib berlalu lintas merupakan bentuk cerminan budaya bangsa [4].

Tingkat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 di Kabupaten Blora sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding dibanding tahun 2020. Total kecelakaan tahun 2021 meningkat dibanding tahun 2020. Jumlah angka kecelakaan tahun 2020 adalah 313, tahun 2021 menjadi 380. Angka meninggal dunia dari 70 menjadi 79. Kenaikan kasus kecelakaan lalu lintas di Blora sepanjang tahun 2021 ditengarai karena kurangnya masyarakat dalam menaati lalu lintas, salah satu hal mendasar terutama dalam mengenali rambu-rambu lalu lintas [5]. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di wilayah Kabupaten Blora yang dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan-pembinaan dan penindakan untuk keselamatan masyarakat mencegah angka fatalitas yaitu kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa [6].

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas, Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan kerjasama dengan mitra untuk membuat solusi atas permasalahan tentang pentingnya pendidikan tertib berlalu lintas sejak dini dan menekan angka kecelakaan melalui keselamatan transportasi. Pembelajaran lalu lintas sejak dini ini bertujuan untuk menciptakan budaya tertib lalu lintas, pada saat mereka menginjak usia dewasa. Selain itu, proses perkembangan kepribadian dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh pada masa usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini sehingga sering diberi istilah usia emas (*golden age*). Pendidikan yang diperoleh seorang anak pada usia dini dapat menstimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif dan afektif yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan [7]. Proses pembelajaran anak pada usia dini harus dilakukan secara efektif dan efisien agar memberikan pengalaman yang maksimal kepada anak pada usia

dini tersebut sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan di dalam dan di luar kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media pembelajaran dan permainan. Oleh karena itu, pengenalan keselamatan transportasi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui sosialisasi dengan alat peraga sehingga memudahkan anak untuk cepat mengerti dan memahami hal-hal terkait tertib berlalu lintas [8].

Sosialisasi pengenalan keselamatan transportasi dapat dilakukan melalui DALAN SLAMET (Dolanan Lalu Lintas Lan Sinau Keselamatan dan Ketertiban) agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penerapan DALAN SLAMET ini meliputi permainan pada anak yang berhubungan dengan istilah dalam lalu lintas untuk meningkatkan pengetahuan dasar keselamatan lalu lintas pada anak-anak, khususnya anak Sekolah Dasar (SD). Selain itu program ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam keselamatan berlalu lintas [9].

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, pada penelitian ini dilakukan Pengenalan Keselamatan Transportasi Anak Usia Dini MI Muhammadiyah Sudung Melalui DALAN SLAMET dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan dalam tertib berlalu lintas pada anak usia dini.

2. Metode

Kegiatan program pengenalan keselamatan transportasi dilaksanakan pada bulan Mei-Oktober 2022 dengan 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, realisasi, serta evaluasi dan keberlanjutan. Tahap persiapan dimulai dengan observasi lokasi program PkM dilanjutkan, penyusunan proposal PkM, rapat pembagian *job desk* dengan tim PkM, dan koordinasi dengan pihak sekolah MI Muhammadiyah Sudung. Setelah itu, dilakukan persiapan pembuatan materi sosialisasi melalui kerjasama dengan Dinas Perhubungan Surakarta dalam kegiatan ToT DALAN SLAMET (Dolanan Lalu Lintas Lan Sinau Keselamatan dan Ketertiban) Dosen dan Mahasiswa, kemudian dilanjutkan persiapan pembuatan materi sosialisasi melalui kerjasama dengan Dinas Perhubungan Surakarta dalam kegiatan ToT DALAN SLAMET (Dolanan Lalu Lintas Lan Sinau Keselamatan dan Ketertiban) Dosen dan Mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan persiapan pembuatan alat peraga dan pembuatan soal *pre* dan *post* tes untuk disosialisasikan dalam program pengenalan keselamatan transportasi. Tahap realisasi yaitu pelaksanaan sosialisasi pengenalan keselamatan transportasi di MI Muhammadiyah Sudung Blora yang terbagi dalam dua rangkaian kegiatan yaitu dengan anak didik level 1 (kelas 1-3) dan level 2 (kelas 4-6) dipandu oleh Tim Mahasiswa, sedangkan kegiatan ToT DALAN SLAMET dengan guru di MI tersebut diberikan oleh Dosen. Tahap evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM dilaksanakan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program melalui *pre* dan *post* tes yang diberikan kepada anak didik.

Bentuk soal *pre* dan *post* tes berupa soal menjodohkan gambar yang terdiri atas 7 pertanyaan terkait pengenalan keselamatan transportasi sesuai dengan level kelas. Pada data hasil penelitian dilakukan perbandingan nilai rata-rata hasil *pre* dan *post* tes untuk mengukur keberhasilan program dengan indikator meningkatnya pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan anak didik dalam berlalu lintas. *Pre* dan *post* tes dilakukan terhadap 68 responden yang tersebar pada kelas 1-6 dengan rincian pada Tabel 1. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data tes dianalisis secara

kuantitatif, sedangkan data non tes secara kualitatif. Pengolahan data *pre* dan *post* tes dilakukan menggunakan Microsoft excel.

Tabel 1. Data Peserta Didik kelas 1-6

Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	15
2	9
3	10
4	9
5	12
6	13
Total	68

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan, realisasi dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka (*luring*). Secara lebih rinci, rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

3.1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini meliputi observasi lokasi, penyusunan proposal PkM, koordinasi dengan tim PkM, koordinasi dengan guru MI Muhammadiyah Sudung, ToT Modul DALAN SLAMET Dosen dan Mahasiswa dengan Dinas Perhubungan Kota Surakarta, penyiapan konten alat peraga dan materi sosialisasi.

1. Observasi lokasi PkM tahap 1 di MI Muhammadiyah Sudung Blora sekaligus permohonan ijin secara informal dilaksanakan pada 31 Mei 2022. Pada Gambar 1 menunjukkan gambaran kondisi riil sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PkM.



Gambar 1. Observasi sekolah MI Muhammadiyah Sudung

2. Penyusunan proposal PkM dan koordinasi awal dengan tim PkM dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022.
3. Koordinasi dengan tim PkM sebagai kegiatan persiapan membahas pembagian *job desk* PkM dan pendataan kebutuhan peralatan kegiatan PkM dilakukan pada 04 Agustus 2022 seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Koordinasi pembagian *job desk* tim PkM

4. ToT DALAN SLAMET (Dolanan Lalu Lintas Lan Sinau Keselamatan Dan Ketertiban) Dosen dan Mahasiswa Tim PkM P2DAI oleh Dinas Perhubungan Kota Surakarta tersaji dalam Gambar 3. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari PkM yang dilaksanakan pada 10 Agustus 2022. DALAN SLAMET menjadi pilihan karena salah satu program sosialisasi keselamatan berkendara dengan menggunakan metode permainan anak berkaitan dengan istilah lalu lintas yang telah dikembangkan oleh DISHUB Kota Surakarta di beberapa sekolah SD di Solo. Pendekatan dilakukan dari sudut pandang pemahaman anak mengenai dasar lalu lintas jalan raya dan sebagai upaya peningkatan keselamatan anak. Program DALAN SLAMET bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar keselamatan lalu lintas pada anak-anak, khususnya anak Sekolah Dasar (SD). Selain itu dapat meningkatkan perilaku keselamatan berlalu lintas.



Gambar 3. ToT DALAN SLAMET dengan Dishub Kota Surakarta

5. Observasi kesiapan lokasi dan koordinasi dengan guru MI Muhammadiyah Sudung dilaksanakan pada 16 Agustus 2022. Agenda kegiatan ini adalah pengecekan kesiapan, pendataan ulang jumlah anak didik dan guru sekolah untuk kegiatan PkM P2DA, serta rapat koordinasi dengan pihak sekolah pemberian informasi detail acara yang akan dilaksanakan saat kegiatan inti, hal ini terlihat pada Gambar 4. Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi jumlah siswa tercatat tahun ajaran 2022/2023 jumlah anak didik 73 sedangkan tendik 9.



Gambar 4. Koordinasi dengan pihak sekolah

6. Koordinasi dengan tim lanjutan dilakukan selama 2 kali yaitu persiapan pembuatan konten sosialisasi dan alat peraga termasuk pengemasan souvenir alat peraga anak didik & guru dilaksanakan pada 19 Agustus 2022 seperti yang terlihat pada Gambar 5. Finalisasi pembuatan alat peraga dari modul DALAN SLAMET dan pembuatan soal *pre* dan *post* tes dilaksanakan pada 27 Agustus 2022 yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Koordinasi persiapan alat peraga & pengemasan souvenir anak didik & guru



Gambar 6. Finalisasi pembuatan peraga

3.2. Realisasi

Pelaksanaan sosialisasi bertema “Program Pengenalan Keselamatan Transportasi Berbasis Nilai Al Islam & Kemuhammadiyahhan Pada Anak Usia Dini MI Muhammadiyah Sudung” dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. Isi materi sebagian besar berasal dari Modul DALAN SLAMET. Dalam pelaksanaannya Tim PkM melakukan pendampingan terhadap guru dan anak. Tim PkM terdiri atas:

1. Dosen (1 orang) sebagai fasilitator ToT Guru DALAN SLAMET. Kegiatan ToT Guru DALAN SLAMET dapat dilihat pada Gambar 7 berupa pemahaman sosialisai yang dilakukan merupakan pembelajaran dirancang agar mengasah anak diajak mengembangkan kemampuan bernalar terkait keselamatan berlalu lintas, seperti logika di balik aturan dan prosedur keselamatan, pemecahan masalah dan mereka untuk berperilaku selamat di jalan, seperti pemahaman terhadap peraturan, prosedur selamat untuk berjalan kaki serta menumpang kendaraan serta membuat kesadaran selamat berlalu lintas terinternalisasi pada anak. Untuk mengoptimalkan proses belajar dan internalisasi sikap serta perilaku selamat berlalu lintas, proses belajar dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:
 - a. Berpusat pada anak didik (anak didik adalah objek dalam proses belajar).
 - b. Peran guru sebagai pembimbing permainan.
 - c. Belajar dengan melibatkan 3 indra (peraba, penglihat, dan pendengar).
 - d. Menyenangkan karena banyak bermain, membebaskan ekspresi dan kreativitas seoptimal mungkin.



Gambar 7. ToT dengan Guru

2. Tim mahasiswa (4 orang) sebagai fasilitator pembelajaran modul DALAN SLAMET pada anak didik. Pada permainan DALAN SLAMET terbagi dalam 2 level permainan sesuai tingkatan kemampuan anak yaitu:
 - a. Level 1 untuk anak kelas 1-3 yang terdiri dari 9 permainan
 - b. Level 2 untuk anak kelas 4-6 yang terdiri dari 11 permainan

Pelaksanaan kegiatan dengan anak didik di kelas diawali dengan doa bersama, kemudian *pre tes* sebelum penyampaian materi inti sesuai modul DALAN SLAMET, *post tes*, dan terakhir adalah penempelan stiker rambu lalu lintas sesuai yang harus disesuaikan dengan kotak rambu larangan, perintah, petunjuk dan perintah oleh seluruh anak didik. Kegiatan yang dilaksanakan telah berbasis nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan tim mahasiswa sebagai fasilitator pada anak didik di kelas

3. Tim dokumentasi (2 orang) bertugas mendokumentasikan seluruh aktivitas PkM.

3.3. Evaluasi dan Keberlanjutan








Tujuan evaluasi yaitu untuk melihat dan mengetahui tingkat pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan anak didik dalam tertib berlalu lintas pada anak usia dini. Jenis evaluasi yang dilakukan berupa *pre* dan *post* tes. *Pre* tes dilakukan setiap akan memulai penyajian materi dengan tujuan mengidentifikasi tingkat pemahaman awal terhadap materi yang akan disajikan. Sedangkan *post* tes dilakukan pada akhir penyajian materi dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman anak didik terhadap materi yang disampaikan [10]. Pada penelitian ini, soal *pre* dan *post* tes dibagi dalam 2 level sesuai dengan kelas dan kemampuan anak didik yaitu:

1. Tingkat 1 untuk anak kelas 1-3 yang terbagi dalam 2 jenis soal berbeda dengan masing-masing terdiri dari 7 soal. Pada Gambar 9 (a) menunjukkan soal *pre* dan *post* tes untuk kelas 1. Sedangkan Gambar 9 (b) menunjukkan soal *pre* dan *post* tes untuk kelas 2 & 3.

(a) KELAS 1

NAMA: _____

Mari Menjodohkan Gambar!

	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SEPEDA
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	PICK UP
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	BUS
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	TRUK
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SEPEDA MOTOR
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	SEDAN
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	MINIBUS








Peraga Bagi Siswa Untuk Mengerjakan Jenis Kendaraan

DALAN GLAMET
Belanjaan Lalu Lintas dan Sinau Keselamatan dan Keterliban

(b) KELAS 2 & 3

NAMA: _____

Mari Menjodohkan Gambar!

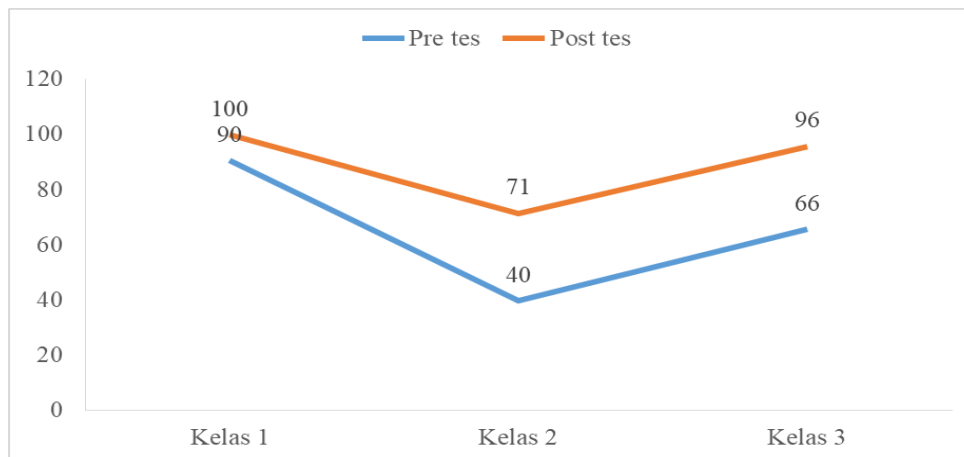
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Trottoar
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Zebra Cross
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Jalur Penyandang Cacat
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Jembatan Penyeberangan
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Penyeberangan Dengan Lampu Lalu Lintas
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tata Cara Menyeberang
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Larangan Menyeberang di Tikungan

Peraga Bagi Siswa Untuk Mengerjakan

DALAN GLAMET
Belanjaan Lalu Lintas dan Sinau Keselamatan dan Keterliban

Gambar 9. Soal *pre* dan *post* tes level 1: (a) kelas 1 dan (b) kelas 2 & 3

Berdasarkan hasil data diperoleh nilai rata-rata *post* tes anak didik mempunyai hasil lebih tinggi dibandingkan dengan *pre* tes pada masing-masing kelas yang dapat dilihat pada Gambar 10. Hasil *pre* dan *post* tes untuk kelas 1 menunjukkan nilai rata-rata *pre* dan *post* tes yaitu 90 dan 100. Hasil nilai rata-rata *pre* dan *post* tes anak didik untuk kelas 2 yaitu 40 dan 71. Sedangkan hasil nilai rata-rata *pre* dan *post* tes anak didik untuk kelas 3 yaitu 66 dan 96. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk soal level 1 ini, hasil *pre* tes nilai rata-rata *pre* tes terendah yaitu 40 pada kelas 2. Sedangkan, hasil nilai rata-rata *post* tes tertinggi yaitu 100 pada kelas 1. Selain itu, peningkatan terbesar hasil *pre* dan *post* tes terjadi pada kelas 2 sebesar 31. Hasil ini menunjukkan sosialisasi program pengenalan berbasis nilai Al Islam & Kemuhammadiyahahan pada anak usia dini berpengaruh untuk kelas 2 pada soal level 1.










Gambar 10. Hasil nilai rata-rata *pre* dan *post* tes untuk kelas 1-3

2. Tingkat 2 untuk anak kelas 4-6 yang terbagi dalam 2 jenis soal berbeda dengan masing-masing terdiri dari 7 soal. Pada Gambar 11 (a) menunjukkan soal *pre* dan *post* tes untuk kelas 4. Sedangkan Gambar 11 (b) menunjukkan soal *pre* dan *post* tes untuk kelas 5 dan 6.

(a) KLAS 4

NAMA: _____ KELAS: _____

Mari Menjodohkan Gambar!

	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	RAMBU LALU LINTAS
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	ZEBRA CROSS
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	HALTE
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	MARKA JALAN
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	TRAFFIC LIGHT
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	MEDIAN JALAN
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	TROTOAR








Peraga Bagi Siswa Untuk Mengerjakan Bagian – Bagian Jalan

DALAN SLAMET
Jalan Lintas dan Sinu Keselamatan dan Ketertibann

(b) KLAS 5 & 6

NAMA: _____ KELAS: _____

Mari Menjodohkan Gambar!

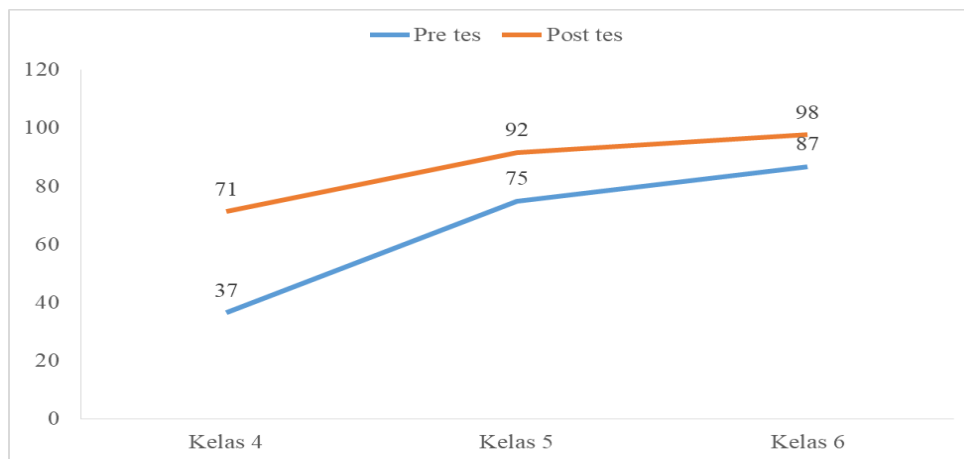
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Peringatan Tikungan Ke Kiri
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Larangan Belok Kanan
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Larangan Parkir
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Perintah Berjalan Lurus
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Peringatan Banyak Pejalan Kaki
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Petunjuk Lokasi Jurusan
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rambu Petunjuk Lokasi Menyeberang

Peraga Bagi Siswa Untuk Mengerjakan Rambu Lalu Lintas

DALAN SLAMET
Jalan Lintas dan Sinu Keselamatan dan Ketertibann

Gambar 11. Soal *pre* dan *post* tes level 2: (a) kelas 4 dan (b) kelas 5 & 6

Berdasarkan hasil data diperoleh nilai rata-rata *post* tes anak didik mempunyai hasil lebih tinggi dibandingkan dengan *pre* tes pada masing-masing kelas yang dapat dilihat pada Gambar 12. Hasil *pre* dan *post* tes untuk kelas 4 menunjukkan nilai rata-rata *pre* dan *post* tes yaitu 37 dan 71. Hasil nilai rata-rata *pre* dan *post* tes anak didik untuk kelas 5 yaitu 75 dan 92. Sedangkan hasil nilai rata-rata *pre* dan *post* tes anak didik untuk kelas 6 yaitu 87 dan 98. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk soal level 2 ini, hasil nilai rata-rata *pre* tes terendah yaitu 37 pada kelas 4. Sedangkan, hasil nilai rata-rata *post* tes tertinggi yaitu 98 pada kelas 6. Selain itu, peningkatan terbesar hasil *pre* dan *post* tes terjadi pada kelas 4 sebesar 34. Hasil ini menunjukkan sosialisasi program pengenalan berbasis nilai Al Islam & Kemuhammadiyahahan pada anak usia dini berpengaruh untuk kelas 4 pada soal level 2.



Gambar 12. Hasil nilai rata-rata *pre* dan *post* tes untuk kelas 4-6

7. Kesimpulan

Kegiatan program pengenalan keselamatan transportasi dilaksanakan dalam 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, realisasi, serta evaluasi dan keberlanjutan. Semua tahapan kegiatan melibatkan beberapa pihak diantaranya kerjasama dengan Dinas Perhubungan Surakarta dalam kegiatan ToT DALAN SLAMET (Dolanan Lalu Lintas Lan Sinau Keselamatan dan Ketertiban) dan MI Muhammadiyah Sudung sebagai mitra. Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil *pre* dan *post* tes untuk mengukur keberhasilan program dengan indikator meningkatnya pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan anak didik dalam berlalu lintas. Berdasarkan hasil data diperoleh nilai rata-rata *post* tes anak didik mempunyai hasil lebih tinggi dibandingkan dengan *pre* tes pada masing-masing kelas. Pada soal level 1, hasil nilai rata-rata *pre* tes terendah yaitu 40 pada kelas 2. Sedangkan, hasil nilai rata-rata *post* tes tertinggi yaitu 100 pada kelas 1. Selain itu, peningkatan terbesar hasil *pre* dan *post* tes terjadi pada kelas 2 sebesar 31. Hasil ini menunjukkan sosialisasi program pengenalan berbasis nilai Al Islam & Kemuhammadiyahahan pada anak usia dini berpengaruh untuk kelas 2 pada soal level 1. Pada soal level 2 hasil nilai rata-rata *pre* tes terendah yaitu 37 pada kelas 4. Sedangkan, hasil nilai rata-rata *post* tes tertinggi yaitu 98 pada kelas 6. Selain itu, peningkatan terbesar hasil *pre* dan *post* tes terjadi pada kelas 4 sebesar 34. Hasil ini menunjukkan sosialisasi program pengenalan berbasis nilai Al Islam & Kemuhammadiyahahan pada anak usia dini berpengaruh untuk kelas 4 pada soal level 2.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada penulis ucapkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMPP) yang telah mendanai penuh program pengabdian ini melalui skema P2DAI (PkM berbasis Pengembangan Persyarikatan Dakwah Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dan Dinas Perhubungan Kota Surakarta atas materi DALAN SLAMET sebagai referensi peraga program PkM.

Referensi

- [1] S. H. B. Wijaya, M. Anshori, D. Tiyanto, A. B. Sulihyantoro, D. T. Candra, I. Primasari, *et al.*, "Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Pada Kalangan Remaja Oleh Satlantas Polres Klaten," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. 3, pp. 8-15, 2020.
- [2] V. E. S. Wardani, "Analisis Hukum Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 untuk Mencegah Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas," Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021.
- [3] P. R. Indonesia, "Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum," M. H. d. H. A. M. R. Indonesia, Ed., ed, 2009.
- [4] P. Nasution, "Tingkat Kepatuhan Masyarakat Pengguna Jalan Terhadap Fungsi Rambu-Rambu Lalu Lintas di Simpang Jalan Pandu dan Jalan Sutomo (Studi Kasus)," 2017.
- [5] Bloranews.com, "Kecelakaan Lalu Lintas Meningkat di Tahun 2021," in *Bloranews.com*, ed, 2022.
- [6] S. H. B. Wijaya, E. N. S. Alkhajar, M. Anshori, D. Tiyanto, A. B. Sulihyantoro, D. T. C. Wijaya, *et al.*, "Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Pendidikan Tertib Berlalu Lintas pada Kalangan Anak Usia Dini," *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, vol. 73, pp. 30-38, 2021.
- [7] M. Khaironi, "Perkembangan anak usia dini," *Jurnal Golden Age*, vol. 2, pp. 01-12, 2018.
- [8] U. Kustiawan, *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*: Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia], 2016.
- [9] I. K. Rahman, "Inilah Dalam Slamet, Permainan Edukatif Ajarkan Anak Tertib Lalu Lintas," in *Solopos.com*, ed, 2020.
- [10] E. Elis Ratna Wulan and A. Rusdiana, "Evaluasi pembelajaran," ed: Pustaka Setia, 2015.